

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai kesimpulan sebagai hasil dari analisis data penelitian yang berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan, serta rekomendasi dari peneliti.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* pada pembelajaran IPA di kelas V SD sistematika dan prinsip penyusunannya mengacu pada Permendikbud No 22 Tahun 2016. Sistematika dan prinsip penyusunan RPP ini sama seperti pada prasiklus, namun memiliki perbedaan pada kegiatan inti. Pada penelitian ini, pembelajaran inti menerapkan sintaks model pembelajaran *group investigation* yang terdiri dari 1) memilih topik, 2) perencanaan kooperatif, 3) implementasi, 4) analisis dan sintesis, 5) presentasi hasil final dan 6) evaluasi. Selain itu, RPP pada penelitian mengalami perbaikan dari siklus I ke siklus II. Perbaikan pada RPP siklus II meliputi pengembangan pada prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi.

5.1.2 Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* pada pembelajaran IPA di kelas V SD lebih baik dibandingkan dengan pra siklus. Aktivitas yang dilakukan lebih berpusat pada siswa dengan peran guru sebagai fasilitator. Aktivitas siswa meliputi melakukan pemilihan topik, melaksanakan perencanaan kooperatif, mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat dalam beberapa investigasi, menganalisis dan mensintesis hasil investigasi, mempresentasikan hasil investigasi dan melakukan evaluasi. Sedangkan aktivitas yang guru laksanakan selama proses pembelajaran diantaranya membimbing siswa melakukan pemilihan topik, membimbing pelaksanaan perencanaan kooperatif, mengawasi jalannya investigasi, membimbing siswa dalam mensintesis dan menganalisis hasil investigasi, memfasilitasi siswa untuk melakukan presentasi dan memberikan penilaian untuk mengevaluasi hasil

Gista Erlia Selviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

presentasi siswa. Peningkatan aktivitas siswa berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.1.3 Peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD setelah penerapan model pembelajaran *group investigation* terbukti dari adanya peningkatan pada nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal yang dicapai oleh siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa berada pada kategori cukup dan meningkat pada siklus II sehingga berada kategori baik. Selain itu, terjadi pula peningkatan pada ketuntasan klasikal dengan hasil akhir yang diperoleh sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada pelaksanaan dan hasil kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai acuan dalam menerapkan model pembelajaran *group investigation* berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *group investigation* dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar pada pembelajaran IPA materi zat tunggal dan campuran. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu buatlah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan prinsip penyusunan RPP dan sesuaikan dengan sintaks model pembelajaran *group investigation* sehingga dapat mempermudah penyusunan RPP. Kemudian lakukan penyesuaian antara penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan fasilitas yang terdapat di sekolah serta lakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap keberfungsian fasilitas tersebut sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Pada saat pembelajaran, perhatikan antara pembagian kelompok harus heterogen dan pemilihan topik lebih baik berbeda agar ilmu yang di dapatkan siswa lebih banyak serta lakukan pengawasan untuk menghindari setiap kelompok hanya menguasai materi yang mereka investigasi. Selain itu untuk lembar evaluasi sudah dapat memuat

Gista Erlia Selviani, 2018

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sampai tingkatan ranah kognitif C6 pada taksonomi Bloom yang sudah revisi jika diterapkan pada siswa kelas tinggi

2. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *group investigation* dapat dijadikan salah satu upaya dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Melalui penerapan model pembelajaran *group investigation* siswa dapat lebih aktif dan menemukan pengetahuan melalui pembelajaran langsung. Sehingga direkomendasikan agar sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi pelaksanaannya.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran *group investigation*, model pembelajaran ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran, tidak terbatas pada mata pelajaran IPA saja. Namun sebelum melaksanakan pembelajaran lakukan observasi terlebih dahulu mengenai karakteristik siswa dalam kelas sebab seperti yang dikemukakan oleh Slavin (2016, hlm. 215) bahwa *group investigation* tidak akan dapat diimplementasikan dalam lingkungan pendidikan yang tidak mendukung dialog interpersonal atau yang tidak memperhatikan dimensi rasa sosial dari pembelajaran di dalam kelas.